

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di LP TPQ Nurul Hikmah, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnografi. Dikatakan etnografi karena dalam penelitiannya menggunakan pengamatan dan partisipasi di dalam kelompok tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Menurut Ledy dan Ormorod Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

Menurut Suharsimi Arikanto penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung data.<sup>62</sup> Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, Lexy J. Moleong mengungkapkan peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>63</sup> Maka kehadiran seorang peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Mulai dari proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1960), 14.

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 9.

ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dirundingkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di LP TPQ Nurul Hikmah yang terletak di Dusun Ngetrep RT. 01 RW. 02, Desa Kurungrejo, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk.

Sangat menarik untuk diteliti karena salah satu LP TPQ yang terdapat program Tilawati dalam pembelajarannya. Kebanyakan santri LP TPQ Nurul Hikmah ini berasal dari golongan menengah kebawah. Dari segi kondisi sosial-ekonomi. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani, buruh tani dan buruh pabrik. Dan kondisi budaya masih dengan kebiasaan tayub, jaranan dan yadranan.

LP TPQ Nurul Hikmah berusaha mengarahkan masyarakatnya untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan syariat agama. Dengan mendalami agama Islam dan belajar membaca Al-Quran. Dari situlah LP TPQ Nurul Hikmah dapat berkembang dan diminati oleh masyarakat sekitar.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data menurut Jack. C. Richards berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *support* sebuah teori.<sup>64</sup> Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang upaya membangun sebuah citra dalam lembaga pendidikan Islam.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara *snowball sampling*. *Snowball sampling* menurut W. Mantja yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.<sup>65</sup> Metode *snowball sampling* ini berguna untuk menggali informasi dari informan kunci yaitu kepala LP TPQ dan memberitahukan siapa saja guru yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subjek (informan)

---

<sup>64</sup> Jack. C. Richards, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*, (Kualalumpur: Longman Group, 1999), 96.

<sup>65</sup> W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah data mengenai fokus penelitian yaitu penerapan tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di LP TPQ Nurul Hikmah. Data yang dicari dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Quran metode tilawati dan penerapan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh,<sup>66</sup> pendapat ini dikemukakan oleh Muharto dan Arisandy Ambarita. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lain. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>66</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

a. Narasumber

Sumber data dalam penelitian ini salah satunya adalah berupa narasumber yang datanya diperoleh melalui wawancara. Narasumber tersebut adalah Kepala, Wakil Kepala dan para Pendidik di LP TPQ Nurul Hikmah. Kata-kata dari wawancara dan tindakan yang diamati merupakan sumber data utama. Sumber utama tersebut oleh peneliti dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau *audio tape* dan pengambilan dokumen untuk mempermudah pengamatan dan menganalisis data-data yang telah diperoleh.

b. Peristiwa atau Aktifitas

Peristiwa digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara rinci lebih pasti karena menyasikan sendiri secara langsung proses pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan metode tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah. Hasilnya dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

c. Dokumen atau Arsip

Di lokasi penelitian lazim tersimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang dapat dipandang relevan dengan penelitian ini, yang dapat diamati dan dapat dikonfirmasi pada pihak yang berwenang. Dokumen atau arsip yang menjadi sumber data penelitian adalah jenis dokumen berupa profil lembaga, jumlah santri dan pendidik di LP TPQ Nurul Hikmah.

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode diantaranya sebagai berikut:

### a. Wawancara Mendalam

Menurut Mc Milan dan Schumacher wawancara mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan, bagaimana menggambarkan dunia mereka menjelaskan atau menyatakan persaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya.<sup>67</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah. Teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Yaitu bapak Zaini Munib selaku Kepala LP TPQ Nurul Hikmah, ibu Dewi Aisyah selaku Wakil Kepala LP TPQ Nurul Hikmah dan para pendidik di LP TPQ Nurul Hikmah.

### b. Pengamatan Peran Serta

Observasi menurut Haris Herdiansyah adalah pengamatan data dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek

---

<sup>67</sup> Djam'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>68</sup> Observasi ini digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran Metode Tilawati di LP TPQ Nurul Hikmah.

c. Dokumentasi

Menurut Djam'ah Satori dan Aan Komariah studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>69</sup>

Dokumentasi ini dijadikan teknik pengumpulan data-data mengenai daftar profil LP TPQ Nurul Hikmah, seperti nama-nama guru, jumlah murid, kegiatan belajar mengajar dan tata tertib yang berlaku.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Sugiyono analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>70</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan

---

<sup>68</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 173.

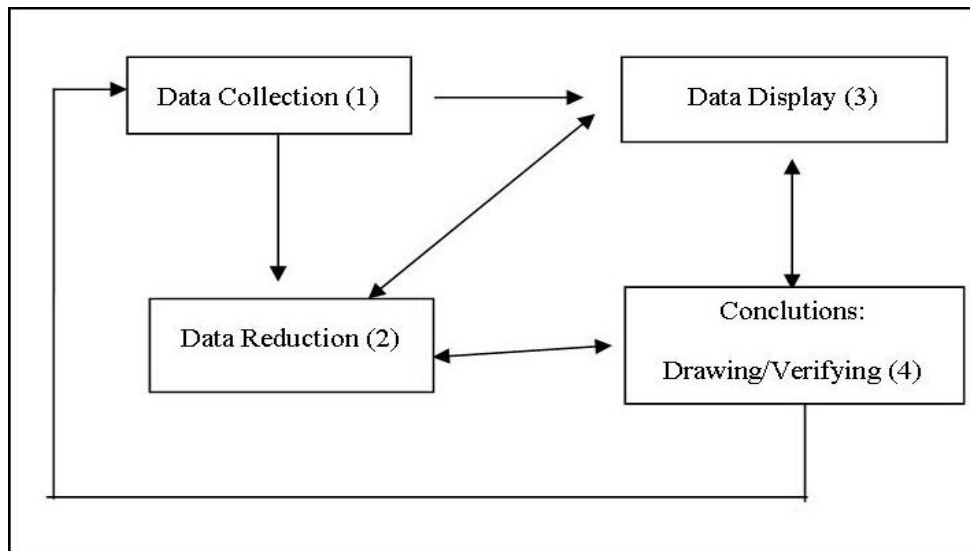
<sup>69</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336.



bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus dan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>71</sup>

Langkah-langkah penelitian model Miles dan Huberman<sup>72</sup>



a. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.<sup>73</sup> Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

<sup>71</sup> Ibid., 337.

<sup>72</sup> Djam'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 39.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 16.

polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.<sup>74</sup>

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik

---

<sup>74</sup> Ibid., 21.

jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian, maka digunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Uji Kredibilitas**

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh, maka dilakukan tehnik:

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Hasil ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan distorsi.

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dan situasi yang sangat relevan, dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci, dan dapat memahami faktor-faktor yang menonjol dari yang di teliti.

#### **c. Pemeriksaan sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan memberitahukan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari diskusi analitik dengan diskusi

dengan teman sejawat. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan. baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian demi tercapainya kesempurnaan.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>75</sup> pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data. Berfungsi sebagai pembanding terhadap data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda dari sumber yang sama,<sup>76</sup> yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan menggunakan metode Triangulasi sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Triangulasi sumber dilakukan dengan sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama,<sup>77</sup> yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti baik diliha dimensi waktu maupun sumber lainnya.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D.*, 273.

<sup>76</sup> Ibid., 241.

<sup>77</sup> Ibid.

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian kuantitatif. *Transferability* dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.<sup>78</sup>

Dengan cara peneliti melaporkan hasil penelitian secermat dan selengkap mungkin yang menggambarkan konteks dan pokok permasalahan secara jelas yang dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang diperoleh.

## 3. Uji *Depenability*

*Depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>79</sup> *Depenability* digunakan untuk menilai apakah teknik penelitian ini bermutu dari segi prosesnya. Dengan cara dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Uji *Konfirmability*

*Konfirmability* hampir sama dengan *depenability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>80</sup> Yaitu dengan menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan peneliti.

---

<sup>78</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012),71.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D.*, 227.

<sup>80</sup> Ibid.

*Konfirmability* ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ada keterkaitan antara data dan informasi dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia. Kegiatan ini dilakukan dengan cara meminta berbagai pihak untuk melakukan audit kesesuaian antara temuan dengan data perolehan dan metode penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan penelitian terarah dan dapat mencapai tujuannya dengan tidak melupakan fakto-faktor efisiensi dan efektifitas, maka kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta dengan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.